

**KEPEMILIKAN HARTA**  
**STUDI PERBANDINGAN SISTEM EKONOMI ISLAM DAN**  
**SISTEM EKONOMI KAPITALISME**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT**  
**MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU**  
**DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:**

**BURHANUDDIN**

**04360046**

**PEMBIMBING**

- 1. H. SYAFIQ M. HANAFI, M.Ag**
- 2. BUDI RUHIATUDIN, S.H, M.Hum**

**JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM**  
**FAKULTAS SYARI'AH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2008**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Burhanuddin  
NIM : 04360046  
Judul Skripsi : Kepemilikan Harta "Studi Perbandingan Sistem Ekonomi Islam dan Sistem Ekonomi Kapitalis"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan / Program Studi Perbandingan Mazhab dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 April 2008  
Pembimbing I  
  
H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag  
NIP. 150282012

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

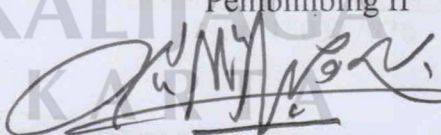
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Burhanuddin  
NIM : 04360046  
Judul Skripsi : Kepemilikan Harta "Studi Perbandingan Sistem Ekonomi Islam dan Sistem Ekonomi Kapitalis"

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas syari'ah Jurusan / Program Studi Perbandingan mazhab dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap dengan skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 April 2008  
Pembimbing II

  
Budi Ruhiatudin, S.H, M.Hum  
NIP. 150300640

**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : 09

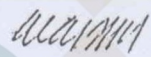
Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Kepemilikan Harta Studi Perbandingan  
Sistem Ekonomi Islam dan Sistem  
Ekonomi Kapitalis

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Burhanuddin  
NIM : 04360046  
Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, 15 Mei 2008  
Nilai munaqosyah : A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH  
Ketua Sidang

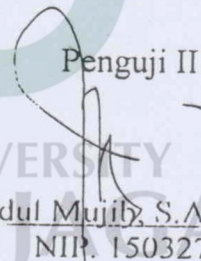
  
H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag  
NIP. 150282012

Penguji I



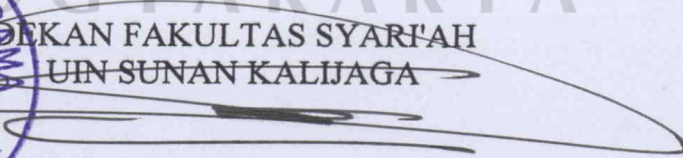
Muyassarotussolichah, S.Ag, S.H, M.Hum  
NIP. 150291023

Penguji II

  
Abdul Mujib, S.Ag, M.Ag  
NIP. 150327078



DEKAN FAKULTAS SYARIAH  
UIN SUNAN KALIJAGA

  
Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D  
NIP. 150240524

MOTTO

# من جدّ وجد

Barang siapa bersungguh-sungguh, niscaya akan  
mendapatkan apa yang diinginkannya

Tekad baja untuk meraih kesuksesan  
Berjuang atau menjadi terbuang

Doa dan upaya bagaikan dua sisi mata uang  
akan bernilai jika kedua sisi itu ada  
keduanya pula yang dapat dipertaruhkan  
untuk meraih kemenangan dan harapan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Tuhan Yang Maha Kuasa  
Serta

Teruntuk Ayah, Bunda, kakanda, Adinda, Ibu sur,  
dan Fatih Keponakan-ku

Semua saudara-saudara-ku pak lek, bu lek, kakek  
yang tiada putus berikhtiar dan mengalirkan lantunan do'a  
dan materi untuk-ku

"...Begitu tulus hatimu yang kau ciptakan untuk-ku dan kau  
tuangkan pada-ku..."

Serta

Segenap teman-teman yang senantiasa mengganggu dan  
memberikan waktunya untuk-ku " ...Begitu banyak hari-  
harimu temani hari-hari-ku..." kau hadir di dalam hatiku

Serta

Segenap warga Pilahan Permai dan Asri yang telah memberi  
tampat pada-ku dan Masjid Mangku Bumi engkau telah  
memberi banyak kenangan untuk tidur-ku

Terima kasih ku-ucapkan kepada semuanya yang tak bisa ku  
sebut satu persatu

"...Do'a-ku selalu terpancarkan untuk semuanya..."

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له  
وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا  
محمد وعلى آله وصحبه اجمعين. أمّا بعد.

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan umat Islam di seluruh dunia. Amin.

Skripsi dengan judul “Kepemilikan Harta (Studi Perbandingan Sistem Ekonomi Islam dan Sistem Ekonomi Kapitalis)”, alhamdulillah telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam pada Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka tidak lupa penyusun haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Amin Abdullah, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak Agus Muhammad Najib, S.Ag, M.Ag, selaku ketua jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag, dan Bapak Budi Ruhiatudin, S.H, M.Hum, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Perbandingan Mazhab dan Hukum yang telah memberikan bekal ilmu kepada penyusun. Penyusun menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam atas pemikiran dan arahan terhadap penyelesaian skripsi ini.
6. Ayahanda Ahmad Ja'far sodiq, Ibunda Siti Nurhayati dan Ibu Sur yang telah berjuang dengan segala kemampuan baik berupa materiil maupun spiritual untuk kelancaran studi bagi penyusun. Mudah-mudahan Allah membalas dengan segala yang terbaik.
7. Kakak-ku Sri Wahyuni, ponakan-ku Fatih dan adik-ku Titi Muftihatun dan suaminya Stiyo Mulyo yang selalu menemani dan mewarnai hidupku.
8. Pak lek, Ibu lek, dan kakek, terima kasih atas bantuan materiil maupun lantunan do'a kapada-ku, saudara-saudara sepupuku semuanya ayo semangat belajar dan bekerja yang pintar and rajin ya.
9. Ade Lisa fitriana yang selalu menolong dan memberi semangat di dalam penulisan skripsi ini, semoga apa yang kamu harapkan dan impikan terwujud tanpa halangan, terima kasih ya atas bantuan yang ade berikan semoga dibalas oleh Allah yang lebih baik.



10. Teman-teman kampus Zaki, yang selalu menolong computerku Dwi Klaten Mana Janjinya, Gatot, Kahar, Jazuli, Mujib, Sita, Wildan, Anis, Mamik, Nurul, Nafi, Rose, Itoh dll. Maaf gak bisa kutulis satu persatu Bukan maksud hati tapi tidak cukup aku tetap ingat pada semua kawan.
11. Ku-ucapkan terima kasih kepada segenap takmir masjid Mangku Bumi Pak Lutfi, Pak Sugeng, dll. Para jama'ah masjid Pak Harjono, Pak Irham, Pak Tamrin and Pak dokter yang selalu memberi mie n telur serta jama'ah yang lain serta seluruh warga Pilahan Permai dan Asri.
12. Teman-temanku di masjid Mangku Bumi bam's, kang Rahmat, Ibrahim, Bose, Muslih yang selalu tertawa dan bercanda maaf bila ada salah.
13. Remaja-remaji Masjid Mangku Bumi mas Dep, Andika, Eren, Willis, Mirza, Diwa, Dewek, Habibi, Faris, dan teman-teman foot saal.
14. Yang terakhir ku-ucapkan kepada seluruh teman-teman yang tak bisa ku-tulis satu persatu terima atas segala-galanya.

Mudah-mudahan segala yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan diterima di sisi Allah SWT, Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 10 Rabi'ul Sani 1429 H  
15 Mei 2008 M  
Penyusun

Burhanuddin  
NIM. 04360046

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan 0543.b/U/.1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba <sup>ʾ</sup>	b	be
ت	ta <sup>ʾ</sup>	t	te
ث	sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	jin	j	je
ح	ha <sup>ʾ</sup>	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha <sup>ʾ</sup>	kh	ka dan ha
د	da <sup>ʾ</sup>	d	de
ذ	zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra <sup>ʾ</sup>	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sā <sup>ʿ</sup>	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dā <sup>ʿ</sup>	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	tā <sup>ʾ</sup>	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā <sup>ʾ</sup>	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-

ف	fa>	f	-
ق	qa&	q	-
ك	kaf	k	-
ل	laṃ	l	-
م	miṃ	m	-
ن	nuṃ	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha>	h	-
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya>	y	-

## 2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين      Muta' aqqidain  
 عدّة      'Iddah

## 3. Ta' Marbutah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة      Hibah  
 جزية      Jizyah

## 4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dammah	U	U

## 5. Vokal Panjang

a. Fathah dan alif ditulis a>

جاهلية      Jahiliyyah

b. Fathah dan ya>mati di tulis a>

يسعى Yas'a>  
c. Kasrah dan ya>mati ditulis i>

مجيد Majid  
d. Dammah dan wawu mati u>

فروض Furuḍ{

## 6. Vokal-vokal Rangkap

a. Fathḥ dan ya>mati ditulis ai

بينكم Bainakum

b. Fathḥ dan wawu mati au

قول Qaul

## 7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم A'antum

لإن شكرتم La'in syakartum

## 8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'aan

القياس Al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.

السماء As-sama>

الشمس Asy-syams

## 9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului

oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

#### 10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض      Zḥawi al-furūd

اهل السنة      Ahl as-sunnah



## ABSTRAK

Secara mendasar, doktrin ajaran Islam mengajarkan kepemilikan yang paling asasi dari seluruh harta adalah Allah, manusia menjadi pemilik atas harta hanya sebagai amanat dari Tuhannya. Sistem ekonomi Islam adalah sistem ekonomi ilahiah, karena titik berangkatnya dari Allah, dengan demikian kegiatan ekonomi, baik produksi, konsumsi, pertukaran, dan distribusi diikatkan pada prinsip ilahiah dan pada tujuan ilahi.

Doktrin yang mendasar dalam ajaran kapitalisme bahwasanya manusia merupakan milik Allah dan bukan merupakan milik dirinya sendiri, penegasan tersebut untuk menghindarkan akal manusia dan kehendaknya menguasai seluruh aktivitas kehidupannya, kemudian dalam kapitalisme telah mengalami pergeseran Ide-ide pemisahan antara ekonomi dan agama, Tuhan dan peran negara telah mengarahkan sikap mengkultuskan Individu di atas segalanya.

Di dalam penelitian skripsi ini setelah melihat paparan di atas maka ditemukan pokok masalah yaitu: bagaimana perbedaan sistem ekonomi Islam dan sistem ekonomi kapitalisme mengenai kepemilikan harta? Serta bagaimana implikasi penggunaan harta dalam ekonomi Islam dan ekonomi kapitalisme?

Kemudian dalam penelitian literatur ini untuk menjawab pokok masalah tersebut, maka penyusun menggunakan pendekatan normatif, yaitu pendekatan terhadap masalah konsep kepemilikan harta dengan berpegang kepada kaidah dan ketentuan argumentative mengenai konsep kepemilikan harta dalam sistem ekonomi Islam dan sistem ekonomi kapitalisme.

Pada akhirnya skripsi ini disimpulkan bahwa antara ekonomi Islam dan kapitalis ada persamaan dan perbedaan, namun dalam ekonomi Islam mempunyai kelebihan dan karakteristik tersendiri, namun masih dalam tahap normatif teologis belaka. Di dalam sistem ekonomi kapitalisme mengenai kepemilikan harta hak yang paling asali adalah milik Allah, manusia hanya sebagai amanat untuk digunakan sesuai dengan aturan agama, serta agama Islam adalah agama yang menekankan pada nilai aspek sosial, maka berdampak terhadap manusia tidak diperkenankan menggunakan harta berlebih-lebihan, menimbun, dan diwajibkan menyalurkan hartanya kepada fakir miskin. Dalam ekonomi kapitalis karena hak yang paling asali adalah hak individu maka berdampak terhadap penggunaan sebebaskan-bebasnya sedangkan untuk nilai sosialnya kepada masyarakat diserahkan kepada individu masing-masing.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoretik.....	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG SISTEM EKONOMI ISLAM DAN SISTEM EKONOMI KAPITALIS.....</b>	<b>16</b>
A. Pengertian Ekonomi Islam.....	16
B. Sumber-Sumber Hukum Islam.....	18
C. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.....	20

D. Pengertian Dasar Ekonomi Kapitalis .....	24
E. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Kapitalis.....	26
F. Peran Ajaran Agama Bagi Kapitalisme Dalam Struktur Perekonomian.....	28
<b>BAB III KEPEMILIKAN HARTA DALAM SISTEM EKONOMI ISLAM DAN SISTEM EKONOMI KAPITALIS.....</b>	<b>34</b>
A. Hak Kepemilikan Dalam Islam.....	34
B. Macam-Macam Hak Milik.....	39
C. Kedudukan Harta Dalam Islam.....	45
D. Cara Memperoleh Harta Dalam Sistem Ekonomi Islam .....	48
E. Kepemilikan Dalam Ekonomi Kapitalis.....	50
F. Etika Perekonomian Kapitalis .....	51
1. Keadilan Komutatif .....	51
2. Keadilan Distributif.....	56
G. Pengakuan Hak Milik Dalam Sistem Ekonomi Kapitalis .....	58
H. Cara Memperoleh Harta Dalam Sistem Ekonomi Kapitalis ...	60
<b>BAB IV ANALISIS KEPEMILIKAN HARTA DALAM SISTEM EKONOMI ISLAM DAN SISTEM EKONOMI KAPITALIS.....</b>	<b>62</b>
A. Analisis Kepemilikan Harta Dalam Sistem Ekonomi Islam dan Sistem Ekonomi Kapitalis .....	62
B. Implikasi Penggunaan Harta Dalam Sistem Ekonomi Islam Dan Kapitalis. ....	73
C. Perbedaan dan Persamaan Sistem Ekonomi Islam dan Kapitalis	81



<b>BAB V PENUTUP</b> .....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	86
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	
1. DAFTAR TERJEMAHAN .....	I
2. BIOGRAFI .....	IV
3. CURRICULUM VITAE .....	V



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Problem ekonomi merupakan problem yang universal, karena seluruh dunia menaruh perhatian kepada masalah ekonomi. Sehingga banyak yang beranggapan peperangan, penjajahan, penindasan dan perbudakan yang terjadi adalah dikarenakan ekonomi.

Realitas kemiskinan di Indonesia, saat ini adalah suatu hal yang nyata. Tingginya angka pengangguran dan makin meningkatnya jumlah angka kemiskinan, merupakan problem yang masih sulit untuk dipecahkan. Tentu saja hal ini antara lain disebabkan oleh distribusi kekayaan atau pendapatan yang tidak seimbang dan tidak merata diantara individu-individu dalam masyarakat itu sendiri. Kebijakan negara yang hanya menitikberatkan pada pengumpulan modal secara besar-besaran, telah menyebabkan adanya monopoli kekayaan, sehingga hanya dikuasai oleh beberapa orang saja, dan melupakan kepentingan sosial masyarakat

Hak kepemilikan merupakan satu inti dari sekian banyak masalah yang kerap diperbincangkan dalam seluruh aliran besar, sistem perekonomian yang pernah dikenal manusia oleh sepanjang zaman, salah satunya ialah kapitalisme. Paham ini merupakan hegemoni pemikiran yang dewasa ini menguasai hampir seluruh sistem

perekonomian di dunia. Dalam kapitalisme individu merupakan poros perputaran ekonomi, individu merupakan penggerak sekaligus tujuan akhir aktivitas ekonomi.<sup>1</sup>

Ekonomi kapitalisme sebagaimana yang diketahui “maju atau berhasil” dalam pertumbuhan, tetapi gagal dalam pemerataan. Indikasi tersebut dapat dilihat, seperti yang terjadi di Indonesia.<sup>2</sup>

Pemerataan semua bentuk pemilikan menjadi pemilikan modal di satu pihak, pemerataan segala bentuk pekerjaan menjadi pekerjaan upah di lain pihak, akhirnya menghasilkan keadaan yang hanya tinggal dua kelas saja yang saling berhadapan, yaitu kaum kapitalis atau kaum borjuis dan kaum buruh atau kaum proletariat.<sup>3</sup>

Prinsip yang berlaku dalam sistem ekonomi kapitalis adalah bahwa setiap orang bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Ia memiliki kebebasan untuk memperlakukan harta yang dimilikinya sesuai dengan kehendak hatinya jadi ketika mensikapi sebuah realitas kemiskinan masyarakat, pertama kali yang dikedepankan adalah bahwa kemiskinan bukan tanggung jawab negara ataupun orang-orang kaya, melainkan tanggung jawab orang-orang yang menderita kemiskinan itu sendiri.<sup>4</sup>

Dalam sistem ekonomi kapitalis, modal merupakan sumber kebebasan. Individu-individu yang memiliki modal lebih besar akan menikmati hak kebebasan

---

<sup>1</sup> Yusuf Qardawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, alih bahasa: Zainal Arifin dan Dahlia Husain, Cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 69.

<sup>2</sup> Faisal Basri, *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI*, Cet. II, (Jakarta Erlangga, 1995), hlm. 105.

<sup>3</sup> Steven Pressman, *Lima Puluh Pemikir Dunia*, Cet. II, alih bahasa: Tri Wibowo dan Budi Santoso, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 69.

<sup>4</sup> Yusuf Qordowi, *Teologi Kemiskinan*, alih bahasa: Maimun Syamsuddin dan Wahid Hasan, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), hlm. 6.

yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna. Ketidaksamaan di antara golongan kaya bertambah kaya dan yang miskin semakin miskin.<sup>5</sup>

Hak milik dalam Islam selalu dihubungkan dengan keberadaan manusia sebagai khalifah di bumi yang bertugas untuk memakmurkan bumi sebagai manifestasi pertanggung jawabannya. Hak milik merupakan bagian dari pembahasan *al-mal* (harta/benda) yang merupakan bagian dari kajian fiqh muamalat.

Kepemilikan, dalam fiqh diartikan sebagai penguasaan terhadap benda yang dimungkinkan untuk dimiliki secara berkelanjutan dan dapat melakukan transaksi sepanjang tidak dilarang ketentuan agama.

Kepemilikan individu dalam Islam dibatasi oleh kesejahteraan orang lain, kepentingan umum dan kepentingan agama yang memberikan kewajiban tertentu pada kelebihan kepemilikan yang telah melewati batas minimal.

Kepemilikan yang diperoleh secara benar dan telah dikeluarkan kewajiban-kewajiban seperti zakat dijamin oleh agama, bahkan diwajibkan untuk selalu dijaga dari kejahatan orang lain yang ingin menguasai secara tidak syah. Legitimasi yang diberikan dalam ajaran Islam tentang penjagaan harta setara dengan perjuangan yang harus mengorbankan nyawa.<sup>6</sup>

Implikasi ajaran Islam terhadap kepemilikan sangat berpengaruh pada penggunaan, distribusi dan konsumsi sebuah komoditas. Penggunaan kepemilikan sebagai sarana produksi tidak dapat dipergunakan secara bebas terhadap obyek-

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

<sup>6</sup> Syafiq Hanafi, *Sistem Ekonomi Islam dan Kapitalisme; Relevansi Ajaran Agama dan Aktivitas Ekonomi*, Cet. I, (Yogyakarta: Cakrawala, 2007), hlm. 74-76.

obyek usaha walaupun mendapatkan keuntungan secara riil. Batasan penggunaan tersebut melihat pada konsep halal dan haram yang merupakan doktrin mendasar pada ajaran Islam.

Dalam penelitian ini disusun untuk menelaah kembali sistem ekonomi kapitalisme yang selama ini memiliki stigma yang negatif, karena secara global, sistem ekonomi kapitalis merupakan sebuah aliran yang menjiwai beberapa negara maju di Eropa, Amerika, serta beberapa negara di Asia Timur. Maka timbul pertanyaan, apakah sistem ekonomi kapitalis seburuk yang orang kira? Boleh jadi ia tidak seburuk yang orang kira, bahkan boleh jadi ia telah sejalan dengan sistem ekonomi Islam.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada paparan latar belakang di atas, maka dapat ditentukan beberapa rumusan masalah yang didapat dalam proses penulisan skripsi, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan dan persamaan sistem ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis mengenai kepemilikan harta?
2. Bagaimana implikasi penggunaan harta dalam sistem ekonomi Islam dan sistem ekonomi kapitalis?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Dari beberapa rumusan masalah tersebut maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang sistem ekonomi Islam dan sistem ekonomi kapitalis dalam hal kepemilikan harta.
2. Untuk memperoleh penjelasan tentang dampak penggunaan harta dalam ekonomi Islam dan kapitalis.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan sumbangan bagi yang membutuhkan tentang kajian ekonomi, khususnya kajian mengenai ekonomi Islam dan kapitalis tentang kepemilikan harta, dan semoga dengan adanya penelitian ini bisa bermanfaat untuk melihat bagaimana seharusnya memberlakukan harta dalam ekonomi Islam.
2. Secara akademis, untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan dan pustaka Islam terutama dibidang pengetahuan sistem ekonomi Islam dan sistem ekonomi kapitalis.

#### **D. Telaah Pustaka**

Tidak bisa dipungkiri, sudah banyak yang membahas tulisan tentang kepemilikan, khususnya tentang kepemilikan individu. Terdapat karya yang berjudul *Harta dan Kedudukannya dalam Islam* karya Muhammad Saami. Dalam karya ini ia membahas seputar kedudukan harta dalam Islam. Isinya, secara garis besar, mengenai mengumpulkan harta dalam batas tertentu untuk memenuhi kebutuhan, tujuan mengumpulkan harta, dan petunjuk Allah serta Rasul dalam masalah harta, ia berkesimpulan bahwa Manusia hanya sebatas khalifah Allah dimuka bumi ini yang dikasih titipan untuk mempergunakan harta secara benar, harta di dunia adalah sebagai titipan illahi maka penggunaannya juga harus sesuai dengan syariat yang telah ditentukan dalam Islam.

Masalah kepemilikan harta pernah juga diangkat oleh Radhia Latjare dalam skripsinya yang berjudul " Konsep kepemilikan harta dan pemanfaatannya dalam perspektif hukum Islam (Studi terhadap Pemikiran M. Umer Chapra) ".<sup>7</sup> Dalam skripsi ini Radhia membahas tentang konsep kepemilikan harta itu sendiri ditinjau dari sudut pandang Islam bagaimana seharusnya seorang muslim memanfaatkan hartanya dengan tepat, skripsi ini merupakan telaah Radhia terhadap pemikiran M. Umer Chapra tentang kepemilikan harta.

Kemudian dalam bukunya Afzalur Rahman yang berjudul *Doktrin Ekonomi Islam*,<sup>8</sup> menjelaskan pula tentang konsep ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis yang dimulai dari prinsip keadilan, ciri-ciri ekonomi Islam, dan ciri-ciri ekonomi kapitalis. Ia berkesimpulan bahwa dalam agama Islam tidak mengesampingkan bentuk perdagangan yang mempunyai manfaat bagi masyarakat. Pada hakekatnya hal ini mencerminkan asas Islam untuk mempergunakan semua sumber kekuasaan guna menghasilkan barang yang diperlukan oleh masyarakat.

Sementara, penulis menemukan penelitian yang berbentuk skripsi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: "Kritik Al-Maududi Terhadap Ekonomi Kapitalisme (Telaah atas Prinsip Distribusi kekayaan)",<sup>9</sup> karya Muhammad Zamroni, 2002. Dalam bukunya dijelaskan bahwa sistem kapitalisme bertitik tolak dari egoisme yang dipertaruhkan kepada diri tiap-tiap individu, dan

---

<sup>7</sup> Radhia Latjare, "Konsep Kepemilikan Harta dan Pemanfaatannya Dalam Perspektif Hukum Islam: Study Terhadap Pemikiran M. Umer Chapra", Skripsi, Fak. Syari'ah UIN Suka, 2003.

<sup>8</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid I, alih bahasa: Soeroyo dan Nastangin (Yogyakarta: : Dana Bhakti Wakaf, 1995).

<sup>9</sup> Muhammad Zamroni, "Kritik al-Maududi Terhadap Ekonomi Kapitalisme (Telaah atas Prinsip Distribusi Kekayaan)", Skripsi, Fak. Syari'ah, UIN Suka Yogyakarta, 2002.

juga membahas tentang pandangan Al-Maududi mengenai distribusi kekayaan. Ia setelah melihat pandangan Al-Maududi berkesimpulan bahwa Seorang muslim harus tunduk kepada Allah dan hari pertanggung jawaban di akhirat, kondisi ini akan mendorong seorang muslim menjauhkan dari hal-hal kepemilikan harta yang tidak dibenarkan dalam agama.

Ada pula berbagai penelitian yang mengangkat isu seputar kapitalisme seperti penelitian Wasillah yang mengambil judul, "Penindasan Kapitalisme Global Terhadap Negara-Negara Dunia Ketiga; Karl Marx tentang Penindasan", di dalamnya berisi tentang pemikiran Karl Marx yang mengkritik kapitalisme.<sup>10</sup>

Berdasarkan hal-hal di atas, apabila dibandingkan dalam tulisan skripsi ini, tentu saja memiliki perbedaan meskipun memiliki kesamaan dalam tema yaitu konsep kepemilikan harta, tetapi memiliki perbedaan dalam objek bahasannya.

Skripsi ini disusun mengangkat tema tentang konsep kepemilikan harta tetapi, penelitian ini disusun dalam objek yang berlainan yaitu konsep kepemilikan dalam sistem ekonomi Islam dan kapitalis, di dalam masyarakat ekonomi merupakan penopang hidup manusia dalam beraktivitas maka penelitian tentang sistem ekonomi Islam dan sistem ekonomi kapitalis mengenai kepemilikan harta layak untuk dikaji, karena memang relatif belum banyak tulisan yang melakukan penelitian tentang tema tersebut.

---

<sup>10</sup> Wasillah, "Penindasan Kapitalisme Global Terhadap Negara-Negara Dunia Ketiga; Karl Marx Tentang Penindasan", Skripsi, Fak. Ushuluddin UIN Suka, 2003.



### **E. Kerangka Teoretik**

Di bawah sistem ekonomi Islam, penumpukan kekayaan oleh kelompok orang dihindarkan dan langkah-langkah dilakukan secara otomatis untuk memindahkan aliran kekayaan kepada anggota masyarakat yang belum bernasib baik. Sistem ekonomi Islam merupakan sistem yang adil dan seksama serta berupaya menjamin kekayaan tidak berkumpul hanya pada satu kelompok saja, tetapi tersebar ke seluruh masyarakat.

Islam telah menjamin distribusi tersebut dengan baik, yaitu: dengan menentukan tata cara pemilikan, tata cara mengelola kepemilikan, serta menyuplai orang-orang yang tidak sanggup mencukupi kebutuhannya, dalam rangka mewujudkan keseimbangan dalam memenuhi kebutuhannya di antara sesamanya.<sup>11</sup>

Menurut agama Islam Allah SWT adalah pemilik yang sesungguhnya dan mutlak atas alam semesta. Dia adalah pemberi rizki dan tuan dari segala manusia, hanya Allah-lah yang bisa melimpahkan kepada manusia setiap hak atas kepemilikannya, Ia bisa menekankan pembatasan dan pelarangan atas pemilikan. Kekuatan manusia di dunia ini, berasal dari peranannya sebagai khalifah Allah. Kesejahteraan tidak berhenti pada benda itu sendiri, tetapi sebuah tujuan agar manusia bisa efektif mempertanggung jawabkan sebagai khalifah Allah.<sup>12</sup>

Secara mendasar, doktrin ajaran Islam mengajarkan bahwa kepemilikan yang paling asasi dari seluruh harta adalah Allah, manusia menjadi pemilik atas harta

---

<sup>11</sup> Taqiyuddin an-Nabbani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif*, alih bahasa: Maghfur Wachid, Cet. 1, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm. 28.

<sup>12</sup> A.A Islahi, *Konsepsi Ibnu Taimiyah*, Cet. 1, (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hlm. 12.

hanya sebagai amanat dari Tuhannya. Pemanfaatan kepemilikan oleh manusia sebatas sebagai makhluk yang harus sesuai dengan ketetapanannya dan untuk tujuan yang telah ditetapkan melalui ajaran-ajaran agama.<sup>13</sup>

Dengan demikian manusia mempunyai hak milik yang diusahakan, tetapi hak tersebut tidak mutlak, sebagaimana yang telah ditentukan oleh pemilik harta yang sesungguhnya, dan menahan diri untuk menyimpan harta bilamana dilarang Allah.<sup>14</sup>

Sementara, dalam al-Qur'an Allah SWT telah memberi petunjuk mengenai fungsi-fungsi hak milik antara lain:

1. والذين يكنزون الذهب والفضة ولا ينفقونها في سبيل الله فبشرهم بعباب اليم
2. كي لا يكون دولة بين الاغنياء منكم
3. وفي اموالهم حق للسائل والمحروم
4. للرجال نصيب مما ترك الوالدان والاقربون وللنساء نصيب مما ترك الوالدان والاقربون

15

Sedangkan cara pemanfaatan dan mempergunakan harta kekayaan yang dimiliki seseorang adalah Allah SWT berfirman:

5. وات ذا القربى حقه والمسكين وابن السبيل ولا تبذروا ثمنكم ولا ثمن الارواح  
الشياطين, ولا تجعل يدك مغلولة الى عنقك ولا تبسطها كل البسط فتقعد ملوما محسورا

<sup>13</sup> Syafiq Hanafi, *Sistem Ekonomi Islam dan Kapitalisme; Relevansi Ajaran Agama dan Aktivitas Ekonomi*, Cet. I, (Yogyakarta: Cakrawala, 2007), hlm. 74.

<sup>14</sup> Muhammad al-Assal Muhammad dan Fathi Abdul Karim, *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip-Prinsip dan Tujuannya*, alih bahasa: Abu Ahmadi dan Anshari Umar. (Surabaya: Bina Ilmu, 1980), hlm. 11.

<sup>15</sup> At-Taubah (9): 34, Al-Hasyr (59): 7, Az-Zariyat (51): 19, An-Nisa (4): 7.

6. والذين اذا انفقوا لم يسرفوا ولم يقتروا<sup>16</sup>

Kemudian seyogyanya disalurkan melalui lembaga-lembaga yang telah ditentukan antara lain: shadaqah, infaq, hibah, qurban, wakaf, dan yang paling penting adalah *zakat*.<sup>17</sup>

Hal inilah yang membedakan pandangan ekonomi Islam dari pandangan kaum kapitalis dalam permasalahan harta. Selama dasar pemikiran kaum kapitalis secara teoritis dan praktik, materialistis, memberikan seseorang akan hak milik hartanya secara bebas atau mutlak dan menggunakan hartanya sesuka hati.<sup>18</sup>

Dalam sistem ekonomi kapitalis instrumentalnya adalah persaingan sempurna, kebebasan ke luar masuk pasar tanpa restriksi, informasi dan bentuk pasar yang atomistic monopolistik, dalam marxis nilai instrumentalnya antara lain perencanaan ekonomi yang bersifat sentral dan mekanistik, pemilikan faktor-faktor produksi oleh kaum proletar secara kolektif.<sup>19</sup>

Ilmu ekonomi (kapitalis) tersebut cenderung melihat semua persoalan dari sudut pandang pemilik kapital belaka. Menurut Baswier bahwa hal itu dapat dibuktikan dengan melihat: postulat, asumsi dan prinsip ekonomi yaitu:

<sup>16</sup> Al-Isra'(17): 26-27, 29, Al-Furqan (25): 67.

<sup>17</sup> M. Faruq an-Nabahan, *Sistem Ekonomi Islam Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*, alih bahasa: Muhadi Zainuddin, Cet. III, (Yogyakarta: UII-Press, 2002), hlm. 23.

<sup>18</sup> Muhammad al-Assal dan Fathi Abdul Karim, *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip-Prinsip dan Tujuannya*, alih bahasa: Abu Ahmadi dan Anshari Umar. (Surabaya: Bina Ilmu, 1980), hlm. 13.

<sup>19</sup> Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Press, 1988), hlm. 9.

Postulat ilmu ekonomi, postulat ilmu ekonomi kapitalistik antara lain mengajarkan agar manusia mengabaikan ada atau tidaknya Tuhan Yang Maha Esa. Maka secara tidak langsung ekonomi kapitalistik mengajarkan untuk mengabaikan ada atau tidaknya alam akhirat.

Asumsi ilmu ekonomi, asumsi ilmu ekonomi kapitalistik antar lain mengajarkan pada dasarnya manusia adalah makhluk yang egois, serakah dan rasional. Sebagaimana dinyatakan oleh Adam Smith dalam bukunya *the wealth of Nations* bahwa: bila seorang pelayan restoran bersikap ramah terhadap Anda. Hal itu bukan merupakan tanda bahwa Ia seorang yang baik hati, melainkan hanya sekedar suatu cara untuk mengeruk uang dari kantong Anda.<sup>20</sup>

Kekuatan kapitalis secara bersamaan didukung oleh ideologi liberalisme yang sangat mengagungkan kebebasan pribadi. Semboyan yang terkenal dalam kapitalisme klasik adalah *laissez faire* yang berarti "biar saja berjalan" dan dapat dirumuskan secara negatif dengan arti "jangan ikut campur" ideologi tersebut sangat menolak intervensi pemerintah dalam perekonomian dengan mengandalkan pasar bebas dan sistem permintaan dan penawaran.<sup>21</sup>

Dalam pandangan kapitalis harta yang berhasil mereka kumpulkan adalah semata-mata atas kecerdasan dan kecerdikan mereka, pemilik harta adalah orang yang paling berhak untuk memperlakukan harta tersebut sesuai dengan kehendak hatinya dibandingkan orang lain, jika mereka berlaku baik (dermawan) kepada orang

---

<sup>20</sup> Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syari'ah*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2002), hlm. 42.

<sup>21</sup> Syafiq Hanafi, *Sistem Ekonomi Islam dan Kapitalisme; Relevansi Ajaran Agama dan Aktivitas Ekonomi*, Cet. I, (Yogyakarta: Cakrawala, 2007), hlm. 82.

miskin, berarti mereka orang yang memiliki keistimewaan. Masyarakat dalam pandangan mereka harus diberi kebebasan untuk bekerja dan mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya.<sup>22</sup>

## **F. Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kajian pustaka (*library research*), karena data yang digunakan berasal dari bahan-bahan kepustakaan yaitu: buku-buku sebagai sumber<sup>23</sup> dan tulisan-tulisan dari majalah maupun jurnal.

### **2. Sifat Penelitian**

Sebagai penelitian pustaka, maka dalam menganalisis data yang penyusun kumpulkan, menggunakan metode content-analisis, yaitu data yang dikumpulkan, dirumuskan, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.<sup>24</sup> Selain itu juga penelitian ini berusaha menganalisis perbandingan sistem ekonomi Islam dan sistem ekonomi kapitalis dalam hal (kepemilikan harta).

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam usaha pembahasan skripsi ini disusun untuk melakukan dengan mengadakan penelitian pada sejumlah literatur yang berkaitan dengan masalah tersebut di atas baik literatur primer maupun literatur sekunder.

---

<sup>22</sup> Yusuf Qordowi, *Teologi Kemiskinan*, alih bahasa: Maimun Syamsuddin dan wahid hasan, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), hlm. 8

<sup>23</sup> Hadi Sutirno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Adi offset, 1990), hlm. 9.

<sup>24</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. III, (Jakarta: Ghalia, 1998), hlm. 63.

Adapun buku primernya terdiri dari literature-literatur yang membahas tentang sistem ekonomi kapitalis. Judul bukunya *kapitalisme dulu dan sekarang*, didalamnya memuat berbagai essay dari para sarjana barat dan muslim seperti Dillard, Dawam Raharjo, didalamnya mengulas tentang kapitalisme, kemudian dalam bukunya Maxim Robinson *Islam dan Kapitalisme*, serta bukunya Sonny A. Keraf *Pasar bebas, Keadilan, dan Peran Pemerintah: Telaah atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*.

Sumber data primer mengenai ekonomi Islam penyusun peroleh dari buku-buku ekonomi Islam seperti Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Jakarta: Dhana Bakti Wakaf, 1995), M. Umer Capra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000).<sup>25</sup>

Sedangkan data sekundernya adalah karya-karya lain yang relevan dengan topik pembahasan skripsi ini, seperti kamus, ensiklopedia dan lain-lain.

#### 4. Pendekatan

Untuk memperoleh kejelasan, ke pembahasan agar diperoleh pengetahuan yang valid, maka penulis menggunakan pendekatan normatif, yaitu dengan cara pendekatan terhadap masalah konsep kepemilikan harta dengan berpegang kepada kaidah dan ketetapan argumentatif mengenai kepemilikan harta dalam sistem ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis.

#### 5. Analisis Data

Dalam penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan teknik observasi terhadap literatur-literatur serta karya-karya ilmiah lain yang berkaitan dan relevan

---

<sup>25</sup> M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Cet. II, (Jakarta: Gema Insani, 2006).

dengan obyek penelitian yaitu seputar kepemilikan harta dalam ekonomi Islam dan kapitalis.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih memudahkan proses penyusunan skripsi ini, maka penyusun menggunakan sistematika bahasan sebagai berikut:

Penulisannya disusun dalam lima Bab pembahasan, diawali Bab I, tentang pendahuluan, yang memaparkan tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar dari perumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini. Kemudian sebuah telaah pustaka, yang menunjukkan posisi penelitian ini dibanding penelitian yang lain. Selanjutnya, kerangka teoritik dan metode penelitian, yang menjelaskan perangkat teori yang digunakan dalam memecahkan permasalahan, dan metode yang tepat dalam melakukan pendekatan masalah tersebut, dan terakhir dikemukakan bagaimana sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan gambaran umum tentang kepemilikan dalam hukum Islam dan dalam kapitalis yang meliputi: pengertian hak milik, macam-macam hak milik, prinsip-prinsip ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis.

Bab III, menjelaskan objek kepemilikan dalam ekonomi Islam dan kapitalis mengenai kedudukan harta dalam Islam dan kapitalis, cara perolehan harta dalam ekonomi Islam dan ekonomi kapitalis.

Bab IV, memasuki pembahasan pokok dalam penelitian ini yaitu menganalisis kepemilikan harta antara sistem ekonomi Islam dan sistem ekonomi kapitalisme.

Adapun Bab yang terakhir adalah penutup sekaligus merupakan Bab V meliputi: saran-saran dari penelitian ini. Juga pada halaman terakhir dilampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perbedaan Ekonomi Islam dan Ekonomi Kapitalis**

Dalam sistem ekonomi Islam yang paling asali, mengenai kepemilikan harta hakekatnya seluruh harta kekayaan yang ada di langit dan bumi adalah milik Allah, individu hanya sebagai wakil Allah untuk memanfaatkan yang sesuai dengan tuntunan-Nya.

Di dalam ekonomi kapitalis kepemilikan individu adalah kepemilikan yang paling asali atau mutlak, sehingga segala sesuatu yang di perbuat adalah dibenarkan dan ditekankan untuk bekerja keras untuk meraih kekayaan yang sebesar-besarnya.

##### **2. Dampak Penggunaan Harta dalam Ekonomi Islam dan Ekonomi Kapitalis**

Di dalam sistem ekonomi Islam hakekatnya kepemilikan hanya milik Allah semata manusia hanya sebatas wakil Allah, maka berdampak terhadap penggunaan dengan melihat halal dan haram, tidak diperbolehkan menggunakan harta dengan boros dan digunakan yang sesuai dengan tuntunan agama, mengenai perolehan harta yang sudah lebih maka diwajibkan untuk mengeluarkan hartanya dibagikan kepada fakir miskin yang membutuhkan.

Dalam ekonomi kapitalis karena kepemilikan yang paling hakiki adalah kepemilikan individu, maka seseorang diperbolehkan menggunakan hartanya sesuai dengan kehendak hatinya asalkan penggunaan tersebut tidak menimbulkan pengorbanan dan kerugian orang lain. serta untuk kepedulian terhadap orang lain tergantung dari individu masing-masing.

## **B. Saran**

Bagi mahasiswa yang tertarik tentang skripsi ekonomi maka penyusun sarankan untuk meneliti tentang pemanfaatan harta, walaupun ekonomi Islam dan kapitalisme meskipun telah banyak diteliti, tetapi tidak ada salahnya jika dijadikan salah satu utama wacana pemikiran saat ini, karena ekonomi adalah sebagai penopang hidup sehari-hari bisa juga dikatakan tidak ada ekonomi manusia hidup akan berantakan yang kemudian terjadinya kehancuran.

Bagi campus UIN Suka semoga para pengajar-pengajarnya selalu meningkatkan mutunya dalam bidang ekonomi misalkan para dosen diberi beasiswa untuk kegiatan study banding ke luar negeri untuk belajar dari ekonomi mereka.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an**

Abu Bakar, Anwar (kor) dkk. *al-Qur'an al-Karim*, cet. I, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006).

Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Asy-syifa, 1992).

### **Fiqh/Ushul Fiqh**

Abu Zahrah, muhammad, *Al-Milkiyah Wa Nazariyyah Al-Aqdi*, (Mesir: Dar Al-Firr, 1976).

Abdul, Husain Abdullah At-Taqiri, *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*, alih bahasa: M. Irfan Shofwani, Cet. I, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004).

Baqir, as-Sadr Muhammad, *Keunggulan Ekonomi Islam*, alih bahasa: M. Hashim, (Jakarta: pustaka Zahra, 2002).

Basyir, Ahmad Azhar, *Asas-asas Hukum Mu'amalat: Hukum Perdata Islam*, (Yogyakarta: Perpustakaan FH. UII, 1993).

Daud, Ali Muhammad, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Press, 1988).

Khallaf, Abdul Wahab, *Ilmu Ushul Fiqh*, alih bahasa: Masdar Hilmi, Cet. II, (Bandung: Gema Risalah Press, 1997).

Karim, Fathi Abdul dan al-Assal, Muhammad, *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip-Prinsip dan Tujuannya*, Alih Bahasa: Abu Ahmadi dan Anshari Umar. (Surabaya: Bina Ilmu, 1980).

Muslih, Abdullah dan Shalah Ash-Shawi, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, alih bahasa: Abu Umar Basyir, Cet. I, (Jakarta: Darul Haq, 2001).

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syari'ah*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2002).

Masduha, Abdurrahman, *Pengantar dan Asas-Asas Hukum Perdata Islam*, (Surabaya: Central Media, 1992).

Nabbani, al-Din Taqiyuddin, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif*, alih bahasa: Maghfur Wachid, Cet. 1, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996).

Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid I, alih bahasa: Soeroyo dan Nastangin (Yogyakarta: : Dana Bhakti Wakaf, 1995).

Shiddiqy, T.M. Hasby, *Pengantar Fiqh Mu'amalat*, Cet. 2, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984).

Sudarsono, Heri, *Konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar*, Cet. III, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004).

### **Lain-lain**

Azhari, Saifuddin, *Metode penelitian*, Cet. I, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 1998).

Berger, Peter L, *Revolusi Kapitalis*, alih bahasa: Muh. Oemar, Cet. I, (Bandung Remaja Karya, 1990).

Basri, Faisal, *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI*, Cet. II, (Jakarta Erlangga, 1995).

Chapra, M. Umer, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Cet. II, (Jakarta: Gema Insani, 2006).

Djamil, Fathurrahman, *Filsafat hukum Islam*, (Jakarta: Logos, 1999)

Deliarnof, *Perkembangan, Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Utama, 2005).

Hanafi, Syafiq, *Sistem Ekonomi Islam dan Kapitalisme; Relevansi Ajaran Agama dan Aktivitas Ekonomi*, Cet. I, (Yogyakarta: Cakrawala, 2007).

Keraf, Sonny, *Pasar Bebas, Keadilan, dan Peran Pemerintah: Telaah Atas Etika Politik Ekonomi Adam Smith*, Cet. I, (Yogyakarta: Kanisius, 1996).

Kahf, Monzer, *Ekonomi Islam (Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*, alih bahasa: Husein Machnun, Cet. I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995).

Latjare, Radhia, *Konsep Kepemilikan Harta dan Pemanfaatannya Dalam Perspektif Hukum Islam: Study Terhadap Pemikiran M. Umer Chapra*, (Skripsi, Fak. Syari'ah UIN Suka, 2003).

Lubis, Suhrawardi K, *Hukum Ekonomi Islam*, Cet. I, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000).

Mannan, M. Abdul, *Ekonomi Islam Teori dan Praktek*, alih bahasa: Pohan Arif Harahap, (Jakarta: Internasa, 1992).

Metwally, M.M, *Teori dan Modal Ekonomi Islam*, alih bahasa M. Husen Sawit, Cet. I, (Jakarta: Bangkit Daya Insana, 1995).

Maxim, Robinson, *Islam dan Kapitalisme*, alih bahasa: Asep Hikmat, Cet. I, (Bandung: Iqra', 1982).

Marx, karl, *Dalam Pemikiran Dasar Tentang Hak Milik*, (Jakarta: YLBI, 1987).

Masduha, Abdurrahman, *Pengantar dan Asas-Asas Hukum Perdata Islam*, (Surabaya: Central Media, 1992).

Mustain Ali, *Konsep Kepemilikan Dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam*, (Yogyakarta: Skripsi Fak. Syari'ah UIN SUKA, 2004).

Nazir, muhammad, *Metode Penelitian*, Cet. III, (Jakarta: Ghalia, 1998).

Nejatullah, Siddiq Muh., *Aspek-Aspek Ekonomi Islam*, (Solo: Ramadhani, 1991).

An-Nabahan, M. Faruq, *Sistem Ekonomi Islam Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*, alih bahasa: Muhadi Zainuddin, Cet. III, (Yogyakarta: UII-Press, 2002).

Pressman, Steven, *Lima Puluh Pemikir Dunia*, alih bahasa: Tri Wibowo dan Budi Santoso, (Jakarta: Murai Kencana, 2002).

Qardawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, alih bahasa: Zainal Arifin dan Dahlia Husain, Cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997).

Qordowi, Yusuf, *Teologi Kemiskinan*, alih bahasa: Maimun Syamsuddin dan Wahid Hasan, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002).

Raharjo, M. Dawam, *Kapitalisme Dulu dan Sekarang*, Cet. I, (Jakarta: LP3 ES, 1987).

Robert, Bartly, *Kapitalisme, Mekanisme Pasar, dan Negara Dalam Pembangunan Ekonomi: Perspektif Amerika*, (Jakarta: UI Press, 1985).

Sutrino, Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Adi offset, 1990).

Winardi, *Kapitalisme Versus Sosialisme: Suatu Ekonomi Teoritis*, Cet. I, (Bandung: Remaja Karya, 1986).

Wasillah, *Penindasan Kapitalisme Global Terhadap Negara-Negara Dunia Ketiga; Karl Marx Tentang Penindasan*, (Skripsi Fak. Ushuluddin UIN Suka, 2003).

Zamroni, Muhammad, *Kritik al-Maududi Terhadap Ekonomi Kapitalisme Telaah atas Prinsip Distribusi Kekayaan*, (Skripsi Fak. Syari'ah, UIN Suka Yogyakarta, 2002).

### **Kamus**

*Kamus al-Munawir*, Ahmad Warson Munawir, Ditelaah dan dikoreksi oleh Zainal Abidin Munawir dan Ali Maksum, Cet. XIV, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997).

*Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia*, Winardi, Cet. XVI, (Bandung: Mandar Maju, 1998).

*Kamus Filsafat*, Lorens, Bagus, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000).

*Kamus Teori dan Aliran Filasafat*, Mudhofir, Ali, (Yogyakarta: Liberty, 1988).